

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Aspek motivasi belajar siswa kelas XI Jasa Boga1, XI Jasa Boga 3, XI Jasa Boga 4, dan XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan nilai rata-rata 68,84 termasuk kategori baik, yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 22 siswa atau sebesar 19 %. Kategori baik sebanyak 85 siswa atau sebesar 71%. Kategori tidak baik sebanyak 12 siswa atau sebesar 10 %.
2. Percaya diri siswa kelas XI Jasa Boga1, XI Jasa Boga 3, XI Jasa Boga 4, dan XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan nilai rata-rata 58,77 termasuk kategori baik. Distribusi percaya diri pada siswa kelas XI Jasa Boga1, XI Jasa Boga 3, XI Jasa Boga 4, dan XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 18 siswa atau sebesar 18 % . Kategori baik sebanyak 88 siswa atau sebesar 74 %. Kategori tidak baik sebanyak 9 siswa atau sebesar 8 %.
3. Aspek kerjasama siswa siswa kelas XI Jasa Boga1, XI Jasa Boga 3, XI Jasa Boga 4, dan XI Patiseri di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan nilai rata-rata 54,62 termasuk kategori baik. Distribusi kerjasama yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 59 siswa atau sebesar 50 %. Kategori baik

sebanyak 54 siswa atau sebesar 45 %. Kategori tidak baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 5 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya lebih dapat meningkatkan motivasi belajar terutama dalam aspek kemandirian dalam mengerjakan tugas, percaya diri dalam hal ini adalah kemampuan mengelola hati agar tidak menjadi sombong dan kerjasama dalam aspek kemampuan mengerjakan tugas kelompok dan kemampuan komunikasi secara terbuka dengan teman sekelompok.

2. Bagi pendidik

a. Motivasi belajar

- 1) Adanya aspek kemandirian dalam mengerjakan tugas yang kurang perlu segera ditangani. Hal ini penting kemudian dijadikan evaluasi bagi guru untuk lebih menekankan pentingnya bekerja secara mandiri. Dan perlu menekankan sanksi bagi yang siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan mandiri, untuk melatih kedisiplinan.
- 2) Untuk menambah kemampuan praktik, perlu diperhatikan guru perlu memberikan tambahan kegiatan misal berupa pembuatan proyek yang

dilakukan di luar jam pelajaran sehingga dapat menambah pengalaman praktik siswa.

- 3) Agar guru juga mampu lebih mempunyai kemampuan untuk dapat berinteraksi dengan baik terhadap siswa dan mampu memberikan motivasi positif, sehingga siswa merasa pembelajaran di kelas lebih menarik.

b. Percaya diri

Guru lebih memberikan nasihat dan pengertian di sela-sela pemberian materi untuk siswa melatih sikap rendah diri dan tidak sombong, serta guru mampu memberikan pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi terhadap siswa yang lain secara terbuka.

c. Kerjasama

Hal ini penting bagi guru untuk lebih mampu membuat aktifitas kegiatan belajar kelompok dikelas menjadi lebih hidup, dan mampu membuat siswa dapat berbicara hanya dalam untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.

3. Bagi sekolah

Hendaknya dapat memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya aspek-aspek yang terkait dengan pribadi seperti motivasi belajar percaya diri dan kerjasama. Sekolah perlu mengadakan sebuah kegiatan yang tepat untuk wadah siswa dalam melatih rasa percaya diri dan kerjasama. Kegiatan ekstra

kurikuler perlu mendapat perhatian lebih, mengingat pentingnya peran kegiatan ini sebagai wadah untuk meningkatkan aspek-aspek pribadi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. (2003). *Menumbuhkan Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Gramedia
- Geal Lindenfeld. (1997). *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- H. Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara
- H. Mustaqiem. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Ichsan S. Putra & Ariyanti Pratiwi. (2005). *Sukses Dengan Soft Skill*. Bandung: ITB
- Inge Hutagalung. (2007). *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT. Indeks
- James & Mary Kenny. (1991). *Dari Bayi Sampai Dewasa*. Jakarta: BPK Gunung Kidul
- Lilis Nurwianti. (2011). "Hubungan Pemberian Tugas Motivasi Belajar Food & Beverage Service Siswa Kelas X Progam Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK PI Ambarukmo 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2009/2010". *Skripsi*. UNY
- Marwanti. (1999). Peningkatan Kemampuan Profesional Lulusan SMK Kelompok Pariwisata Melalui Unit Produksi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29-41
- May Lwin, dkk. (2008). *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. PT. Indeks
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustaqiem. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya

- M. Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rina Hidayati. (2010). “Kontribusi Praktek kerja lapangan dalam pembentukan kompetensi siswa tata boga di SMK Negeri 2 Godean”. *Skripsi*. UNY
- Roosati. (2008). “Kontribusi Unit Produksi Dalam Pembentukan Kompetensi Kejuruan Tata Boga Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”. *Skripsi*. UNY
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Umi Nurhayati. (2006). “Hubungan Belajar Progam Produktif Dan Rasa Percaya Diri Dengan Kesiapan Mental Kerja Peserta Diklat Kelas III”. *Skripsi*. UNY